

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang menitikberatkan pada penggunaan air rebusan daun kelor dalam membantu menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

3.2 Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari individu yang memenuhi syarat serta kriteria yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.

1. Penelitian ini melibatkan dua orang responden berjenis kelamin perempuan dan laki-laki
2. Pasien telah menerima diagnosis hipertensi dari dokter selama minimal dua tahun.
3. Usia responden 60-68 tahun.
4. Persetujuan telah diperoleh dari pasien dan keluarga melalui penandatanganan surat izin (informed consent).

3.3 Focus Studi

Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji efektivitas penggunaan air rebusan daun kelor dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Oesapa, Kupang. Sebelum penelitian dilaksanakan, akan dilakukan evaluasi awal terlebih dahulu.

3.4 Definisi Operasional Focus Studi

Variable	Focus studi	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variable independe Nt	Pemberian air rebusan daun kelor pada pasien Yang Menderita Hipertensi	Pemberian air rebusan daun kelor Untuk menurunkan Tekanan darah pasien Penderita hipertensi	Lembar observasi	Pengukuran tekanan darah Sebelum pemberian air rebusan daun kelor yang di lakukan selama 10 menit dan Sesudah pemberian air rebusan daun kelor selama 35 menit, saat di lakuka observasi kembali tekanan darahnya.	Nominal
Variable Dependen	Pengukuran Tekanan darah pada pasien awal Dengan Hipertensi	Hasil pengukuran terhadap tekanan darah yang di alami pada pembuluh sistolik secara sistematis di alami manusia.	Sphygmmonometer	MmHg dengan hasil tekanan darah pretest 140/90 dan posttest 130/90	

		dengan satuannya mmhg yang di lakukan sebelum melakukan pemberian air rebusan daun kelor			
--	--	--	--	--	--

3.5 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini mencakup sphygmomanometer, peralatan tulis, kamera, serta lembar observasi yang berisi informasi seperti nama, usia, jenis kelamin, dan prosedur standar operasional (SOP) dalam pemberian air rebusan daun kelor.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian terdiri dari:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan memanfaatkan sphygmomanometer

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data anamnesis yang mencakup identitas pasien, informasi subjektif mengenai keluhan utama, riwayat penyakit sebelumnya, serta riwayat kesehatan keluarga. Data ini dapat diperoleh langsung dari pasien maupun dari anggota keluarga yang mendampingi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup pencatatan kondisi pasien dan tindakan yang dilakukan oleh perawat

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama empat hari dari tanggal 05 sampai tanggal 08 juni 2025.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perbedaan antara teori dan praktik dalam respons pasien setelah mengonsumsi air rebusan daun kelor. Proses analisis dimulai dengan penyajian serta pengelompokan data berdasarkan temuan yang diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, pemeriksaan fisik, serta dokumentasi rekam medis dan hasil laboratorium. Data tersebut kemudian dibandingkan dengan referensi literatur guna mengidentifikasi dan memprioritaskan masalah keperawatan yang muncul. Berdasarkan hasil analisis, rencana asuhan serta tindakan keperawatan dapat disusun dan diterapkan untuk mengatasi permasalahan pasien. Hasil penelitian mengenai efektivitas air rebusan daun kelor dalam menurunkan tekanan darah akan disajikan dalam bentuk narasi, dengan analisis yang berfokus pada perbedaan antara teori dan praktik.

3.9 Etika penelitian

Etika penelitian adalah pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh peneliti dalam proses pengumpulan data, dengan mempertimbangkan adat istiadat serta kebiasaan masyarakat di lokasi penelitian agar penelitian dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan harapan.

Oleh karena itu, aspek etika harus diperhatikan sebelum, selama, dan setelah penelitian dilakukan. Etika penelitian mencakup norma-norma yang harus dipatuhi agar sesuai dengan standar yang ditetapkan, dengan membedakan tindakan yang diperbolehkan dan yang harus dihindari. Beberapa aspek etika penelitian meliputi:

1. Penghargaan terhadap kerahasiaan responden

Apabila penelitian melibatkan pengumpulan data pribadi, riwayat kesehatan, catatan kriminal, atau informasi lain yang bersifat rahasia

mengenai pasien, peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan data tersebut. (Widiyone et al., 2023)

2. *Informed consent* (persetujuan dari subjek penelitian)

Informed consent merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dan subjek penelitian yang menegaskan bahwa subjek bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Persetujuan ini diberikan sebelum penelitian dimulai dalam bentuk formulir yang ditandatangani oleh subjek studi kasus. Tujuan dari informed consent adalah memastikan bahwa subjek memahami tujuan penelitian serta menyadari potensi dampaknya. Jika subjek memilih untuk tidak berpartisipasi, peneliti wajib menghormati keputusan dan hak mereka.